

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Studi Tentang Pemberdayaan Kesehatan Melalui Program Promosi Kesehatan Dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dapat ditarik beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan program promosi kesehatan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan dalam menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Ciranjang**

Perencanaan program promosi kesehatan yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian serta pembagian tugas dan tanggung jawab sudah dilakukan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari aspek perencanaan yang sudah berdasarkan identifikasi kebutuhan serta sudah memiliki tujuan yang jelas. Selain itu perencanaan ini mengikutsertakan masyarakat dalam memberikan aspirasi atau gagasan. Dilihat dari aspek pengorganisasian terdapat proses manajemen seperti penyusunan struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, pemilihan materi, menentukan jadwal pelaksanaan dan menentukan sarana prasarana sebagai pendukung keberlangsungan program. Selanjutnya dilihat dari aspek pembagian tugas dan tanggung jawab sudah berdasarkan tanggung jawabnya masing-masing hal tersebut disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi dari struktur yang telah terbentuk. Materi yang disampaikan oleh tutor sudah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat karena dalam tahap perencanaan telah dilakukan identifikasi kebutuhan. Untuk jadwal pelaksanaan dilakukan satu bulan satu kali dengan durasi setiap pertemuan tiga jam. Sedangkan untuk menentukan sarana prasarana sudah sesuai dengan kebutuhan kegiatan, dalam penyediaan sarana prasarana pengelola dibantu oleh Desa, Puskesmas dan PNPMGSC.

## **2. Proses program promosi kesehatan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan dalam menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Ciranjang**

Proses program promosi kesehatan meliputi aspek penggerakan dan pembinaan sudah berjalan dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari salah satu indikator yaitu motivasi peserta. Terdapat motivasi yang muncul dari diri sendiri, yakni kebutuhan peserta terhadap pelaksanaan program promosi kesehatan yaitu untuk menambah wawasan yang nantinya akan menunjang keberlangsungan hidupnya. Selain itu terdapat pula motivasi ekstrinsik dari pengelola dan tutor dengan memberikan perhatian dan menjalin komunikasi yang baik sehingga pengelola dan tutor mampu memberikan motivasi terhadap peserta. Motivasi memiliki pengaruh terhadap partisipasi peserta dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari bagaimana peserta mengajukan pertanyaan dan berpendapat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tutor atau peserta yang lain.

Proses pembinaan berdasarkan sub fungsinya yaitu pengawasan dan pembinaan. Berdasarkan hasil penelitian pembinaan memiliki dua sasaran yakni pembinaan tutor yang dilakukan oleh pengelola dan pembinaan peserta yang dilakukan oleh tutor. Pada proses pembinaan tutor dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung dengan melakukan *breaving* terlebih dahulu agar tutor dapat menyesuaikan dengan intruksi pengelola, sedangkan pembinaan peserta dilakukan oleh tutor dengan dengan memberikan waktu dan kesempatan untuk peserta bertanya. Dalam proses pengawasan pengelola melakukan pengawasan secara langsung dengan melakukan pengecekan persiapan proses pembelajaran dan mengikuti berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

## **3. Evaluasi program promosi kesehatan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan dalam menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Ciranjang**

Proses evaluasi pada program promosi kesehatan cukup ideal karena yang menjadi sasaran adalah program dan peserta. Sedangkan orang yang bertugas sebagai

evaluator dibedakan berdasarkan sasaran evaluasi. Untuk evaluasi program tim dari unit kesehatan masyarakat (UKM) yang menyiapkan laporan untuk dievaluasi dan pimpinan puskesmas yang melakukan evaluasi. Untuk pelaksanaan evaluasi program dilaksanakan satu bulan satu kali, selain itu program dievaluasi dilakukan oleh Dinas Kesehatan yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Sedangkan untuk evaluasi peserta tutor lah yang menyiapkan segala perlengkapan untuk evaluasi dan tutor juga yang melakukan evaluasi. Evaluasi terhadap peserta dilakukan setelah pematerian selesai.

Pada tahap pengembangan pelaksanaan program promosi kesehatan yang akan dilaksanakan selanjutnya dilakukan berdasarkan hasil evaluasi sehingga pelaksanaan program promosi kesehatan yang akan dilaksanakan berikutnya akan lebih baik lagi. Adapula tindak lanjut dari program promosi kesehatan yaitu loka karya mini yang di dampingi langsung oleh petugas puskesmas, bidan desa dan kader posyandu. Loka karya mini merupakan serangkaian aktivitas pertemuan dan diskusi untuk mengupayakan penggalangan dan pemantaun kegiatan kesehatan.

#### **4. Strategi program promosi kesehatan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan dalam menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Ciranjang ?**

Hasil penelitian menyatakan bahwa startegi pemberdayaan yang diterapkan pada program promosi kesehatan sudah baik hal ini dapat dilihat dari rangkaian strategi yang diterapkan yaitu dimulai dari pembentukan kelompok kecil yang dibentuk berdasarkan kepentingan yang sama. Kemudian pemberian tanggung jawab yang sama serta pengambilan keputusan melalui musyawarah yang dipimpin oleh pimpinan kelompok yang terpilih dari dalam kelompok itu sendiri. Selain itu berdasarkan strategi pelaksanaan program promosi kesehatan secara umum terdapat tiga strategi yaitu bina suasana, pemberdayaan dan advokasi. Bina suasana merupakan proses pengkaderan untuk menjadi teladan bagi masyarakat disekitarnya sedangkan advokasi merupakan upaya untuk mendapatkan komitmen dan dukungan dari orang-orang pemangku kebijakan. Secara garis besar strategi yang digunakan

dalam program promosi kesehatan cukup baik karena dapat menyentuh semua kalangan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dirasa perlu untuk memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini agar mampu memperbaiki dan mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Adapun rekomendasi yang akan peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga Penyelenggara Program Promosi Kesehatan**

Bagi penyelenggara program promosi kesehatan yaitu pihak Desa Ciranjang dengan pihak Puskesmas DTP Ciranjang untuk lebih meningkatkan kordinasi yang lebih baik lagi, agar perencanaan hingga evaluasi lebih efektif lagi. Selain itu diharapkan bagi lembaga penyelenggara untuk melakukan inovasi-inovasi terhadap program pemberdayaan kesehatan berdasarkan kekurangan yang ditemukan dalam tahap evaluasi.

### **2. Bagi Tutor**

Diharapkan tutor mampu memberikan pelayanan secara maskimal kepada peserta melalui proses pembelajaran yang aplikatif dan menggunakan metode-metode yang dapat meningkatkan partisipasi peserta dalam proses pembelajaran. Serta tutor harus memberikan contoh masalah yang memang benar-benar sedang senter dibicarakan di sekitar Desa Ciranjang.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam, penelitian yang berkaitan dengan pengaruh ataupun dampak yang ditimbulkan oleh program promosi kesehatan ini. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengkaji hasil penelitian secara mendalam dengan sumber rujukan yang lebih relevan.